

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indonesia memiliki keunggulan komparatif di komoditas garmen olahan HS 62 di pasar Korea Selatan, tetapi daya saing yang dimiliki oleh Indonesia masih tergolong lemah dan belum bisa merebut pasar garmen HS 62 di pasar Korea Selatan. Kemudian, Indonesia juga masih belum dapat mengungguli kompetitornya, Vietnam, di industri garmen. Perlu dilakukan strategi untuk mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui beragam pelatihan para tenaga kerja garmen dan peningkatan Sumber Daya Alam (SDA) agar tidak perlu mengimpor bahan baku melalui program peningkatan hilirisasi produk garmen yang berpotensi lainnya.
2. Dilihat dari sisi keunggulan kompetitifnya, Indonesia sudah memiliki spesialisasi produk dimana garmen HS 62 Indonesia sudah di tahap kematangan dan Indonesia pada garmen HS 62 sudah menjadi negara eksportir. Namun, produk garmen Indonesia masih perlu diperhatikan lagi karena olahan garmen HS 62 mulai tidak diinginkan lagi oleh pasar. Strategi yang dapat digunakan adalah diversifikasi komoditas yang mana bertujuan dalam memperluas pangsa pasar atau negara tujuan ekspor industri garmen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang dinyatakan di atas, berikut saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Pemerintah Indonesia harus lebih matang menyiapkan strategi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja garmen Indonesia agar mampu bersaing dengan negara kompetitor di dunia
2. Pemerintah Indonesia perlu memberikan subsidi untuk mesin produksi garmen yang dinilai sudah tua agar produksi garmen Indonesia efisien dan efektif.
3. Pemerintah perlu beralih ke produk garmen yang pertumbuhan produknya dinilai lebih dinamis atau permintaannya yang tumbuh cepat dan salah satu strateginya adalah diversifikasi produk-produk garmen Indonesia untuk produk yang dinilai lebih dinamis.